

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS JURUSAN



**SOSIALISASI ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN BADAN USAHA NAGARI DI
NAGARI LABUAH PANJANG KEC.X KOTO DIATAS KABUPATEN SOLOK**

Oleh:

Dr. Ria Ariany, M.Si NIP. 197302132008122001. Ketua Tim Pengusul
Dr. Desna Aromatic, M.AP. 198112162005012001. Anggota Tim Pengusul
Dr. Syamsurizaldi. MM. 197312301993031002. Anggota Tim Pengusul
Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.sc. 197904012003121003. Anggota Tim pengusul
M. Ichsan Kabullah, M.PA. 198509042009121002. Anggota Tim Pengusul
Dr. Roni Ekha Putera. M.PA. 198105032005011001. Anggota Tim Pengusul
Kusdarini. M.PA. 197308252001122001. Anggota Tim Pengusul
Drs. Yoserizal. M.Si. 196008251989011001. Anggota Tim Pengusul
Wewen Kusumi Rahayu. M.Si. 198605142010122006. Anggota Tim Pengusul
Nila Wahyuni. M.AP. 0020129201. Anggota Tim Pengusul
Annisa Aulia: Mahasiswa
Miftahul Viona : Mahasiswa

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Sosialisasi Analisis Potensi Pengembangan Badan Usaha Nagari Di Nagari Labuah Panjang Kec. X Koto Diatas Kab.Solok

Ketua Pengabdi

a. Nama : Dr. Ria Ariany,M.Si
b. NIDN : 0013027307
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Jurusan : Administrasi Publik
e. HP : 0811663404
f. Alamat email : uja.ujaku@gmail.com
G. Anggota :
Anggota Pengabdi 1 : Dr. Desna Aromatica,M.AP
Anggota Pengabdi 2 : Dr. Hendri Koeswara,M.Soc.sc
Anggota Pengabdi 3 : Drs.Yoserizal,M.Si
Anggota Pengabdi 4 : Dr.Syamsurizaldi,MM
Anggota Pengabdi 5 : Kusdarini,M.PA
Anggota Pengabdi 6 : Dr.Roni Ekha Putera, M.PA
Anggota Pengabdi 7 : M.Ichsan Kabullah, M.PA
Anggota Pengabdi 8 : Wewen Kusumi Rahayu,M.Si
Anggota Pengabdi 9 : Nila Wahyuni, M.AP
Jumlah Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
Lokasi Kegiatan : Nagari Labuah Panjang Kec X Koto Diatas Kab.Solok
Lama Kegiatan : 6 bulan
Biaya Pengabdian : Rp. 4.500.000
Sumber dana : Fisip Unand

Padang, 31 Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Hendri Koeswara,M.Soc.sc
Nip. 197904012003121003

Ketua Pengabdi



Dr. Ria Ariany,M.Si
Nip. 197302132008122001

Menyetujui
Dekan FISIP Universitas Andalas

Dr. Azwar,M.Si
Nip. 196712261993031001

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Jurusan ini diselenggarakan di Nagari Labuah Panjang Kec. X Koto Diatas Kabupaten Solok dengan judul Sosialisasi Analisis potensi pengembangan Badan Usaha Nagari di Nagari Labuah Panjang Kec.X Koto Diatas Kabupaten Solok. Pengabdian ini didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Andalas. Sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk pemaparan materi oleh narasumber terkait analisis potensi nagari yang dapat dioptimalkan fungsinya dan dijadikan unit usaha. Kegiatan dihadiri oleh Wali Nagari dan jajaran serta Anggota Badan Musyawarah Nagari (BMN) Nagari Labuah Panjang. Kegiatan sosialisasi ini menjadi wadah konsultasi bagi pemerintah nagari yang sedang mendirikan Badan Usaha Milik Desa dimana pada saat ini telah sampai pada tahapan sosialisasi. Luaran kegiatan ini adalah laporan dan berita pada media online yang dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

PRAKATA

Puji syukur atas izin Allah Tuhan YME kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Sosialisasi Analisis Potensi Pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (Bumrag) telah dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini terlaksana atas dukungan dari Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Unand yang telah memberikan dukungan berupa pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Melalui kegiatan ini tim pengabdian khususnya mengharapkan agar Bumrag Labuah Panjang dapat segera terbentuk dan beroperasi sehingga menjadi lambang perkembangan dan kesuksesan ekonomi di Nagari dan memberikan manfaat kesejahteraan kemandirian bagi masyarakat nagari.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	1
Ringkasan	2
Prakata	3
Daftar Isi	4
Bab I. Pendahuluan	5
Bab II. Tinjauan Pustaka	8
Bab III. Materi dan Metode	10
Bab IV. Hasil dan Pembahasan	11
Bab V. Kesimpulan dan Saran	13
Daftar Pustaka	
Lampiran	

BAB I.

PENDAHULUAN

Nagari Labuah Panjang merupakan salah satu nagari di kecamatan X Koto Diatas yang letaknya berada diperbukitan barisan. Berdasarkan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 030 Tahun 2016 tentang Status Kemajuan dan Kemandirian Desa, Nagari Labuah Panjang memiliki status sebagai nagari sangat tertinggal dengan indeks 0,4373. Indeks desa membangun Nagari Labuah Panjang merupakan indeks terendah diantara beberapa nagari sangat tertinggal lainnya di Kabupaten solok. Pada Tahun 2019 dan 2020 IDM Nagari Labuah Panjang naik menjadi nagari tertinggal. Berdasarkan Dokumen monografi Nagari Labuah Panjang Tahun 2017, Nama Labuah Panjang berasal dari Buah Labu yang panjang yang ditemukan oleh rombongan Dt. Tan Penghulu yang memiliki Suku Bendang berasal dari Pariangan Padang Panjang. Masyarakat adat Nagari Labuah Panjang memiliki 4 suku yaitu, Suku Bendang, Dulimo, Piliang dan Payobada. Menurut sejarah lama dan berdasarkan administrasi, dalam dokumen monografi Nagari Labuah Panjang Tahun 2017, batas nagari Labuah Panjang sebelah utara berbatasan dengan Nagaru Tanjung Bolik, sebelah selatan dengan Nagari Katialo, sebelah timur dengan Nagari Sibarambang, dan sebelah barat dengan Nagari Paninjawan.

Nagari Labuah Panjang memiliki 3 jorong dengan total luas wilayah Nagari adalah 750 Ha. Nagari Labuah Panjang adalah salah satu dari 9 (sembilan) nagari yang ada di Kecamatan X Koto Diatas. Dari observasi yang Tim lakukan, Nagari ini memiliki akses jalan yang baik menuju nagari lain dan menuju pusat kabupaten. Nagari Labuah Panjang pernah menorehkan prestasi sebagai wakil Kabupaten Solok dalam lomba perpustakaan Nagari tingkat Propinsi. Meskipun merupakan nagari tertinggal, semangat kerja perangkat nagari dan Wali Nagari Labuah Panjang sangat tinggi untuk memajukan dan melayani masyarakat nagari. Secara geografis dan demografis, Nagari Labuah Panjang berada diketinggian 1.800 m - 1.950 m dari permukaan laut. Topografi Nagarinya berlembah dan berbukit dengan penggunaan lahan sebagai berikut :

- Fasilitas umum dan perumahan seluas 200 Ha
- Sawah seluas 279 Ha
- Kebun seluas 171 Ha

- Ladang seluas 63 Ha
- Lahan kritis seluas 36 H
- Lahan perikanan seluas 1 Ha.

Nagari ini memiliki Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas), PPAUD, SD, Masjid, Mushalla/surau, serta gedung serba guna. Nagari Labuah Panjang memiliki 3 jenis jalan yaitu jalan raya, jalan setapak dan Jalan tembok.

Gambar 1.1

Peta Nagari Labuah Panjang



Sumber : Hasil olahan Tim berdasarkan aplikasi *google maps*

Pemerintah Nagari Labuah Panjang merupakan pemerintahan dengan masyarakat adat yang masih kuat. Secara Kelembagaan Pemerintahan Nagari dijalankan secara bersama oleh Pemerintah Nagari dengan dukungan lembaga-lembaga adat di Nagari. Pemerintah Nagari Labuah Panjang terdiri dari wali nagari dan perangkatnya serta Badan Musyawarah Nagari (BMN) dengan mitra pemerintah nagari yaitu Kerapatan Adat Nagari (KAN). Pemerintah nagari terdiri dari wali

nagari, sekretaris nagari yang membawahi bendahara, dan 2 orang staff nagari. Selanjutnya terdapat 3 kasi yaitu kasi pemerintahan, kasi pembangunan, dan kasi kesra. Ada 3 kepala jorong yaitu Jorong Guguak Baru, Jorong Pandan Tinggi, dan Jorong Batu Tungga. Badan Musyawarah Nagari terdiri dari Ketua BMN, Wakil Ketua, Sekretaris, Ketua Komisi A dengan 1 Anggota, Ketua Komisi B dengan 1 anggota, dan Ketua Komisi C dengan 1 anggota.

Rencana Pembentukan Badan Usaha Nagari telah lama digagas oleh Pemerintah Nagari Labuah Panjang. Namun karena dana yang digunakan adalah dana desa, maka mereka memiliki kekhawatiran jika jenis usaha yang akan didirikan ternyata tidak mendatangkan keuntungan bagi nagari. Untuk itu perlu pendampingan dari Perguruan tinggi dalam hal ini tim pengabdian jurusan Administrasi publik dalam membantu pemerintah Nagari mengenali potensi nagari untuk menentukan jenis usaha yang dapat dikembangkan di BumNag Labuah Panjang. Melalui pendampingan ini yaitu dimulai dengan adanya sosialisasi terhadap bagaimana melakukan analisis potensi nagari untuk menentukan jenis usaha yang akan dilakukan, maka diharapkan BumNag yang dibentuk nanti akan benar-benar memberikan dampak kesejahteraan atau peningkatan pendapatan nagari dan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Membangun Indonesia dari pinggir adalah salah satu bagian dari program Nawacita yang digagas oleh Pemerintah melalui upaya pembangunan desa. Desa menjadi entitas yang sangat penting dalam upaya mewujudkan kemandirian desa sehingga tercipta kemandirian masyarakatnya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memberikan kesempatan kepada desa untuk dapat membentuk unit usaha didesa yang disebut Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), sesuai dengan UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 87 ayat (1). Menyikapi hal ini maka Pemerintah daerah di Sumatera Barat ikut terus mengupayakan dengan berbagai cara agar Nagari dan Desa di Sumatera Barat memiliki Bumdes/Bumnag. Harapannya adalah dengan terbentuknya Bumdes/Bumnag maka akan terwujud kemandirian masyarakat secara ekonomi.

Pendirian Bumdes dan pengembangannya diarahkan pada potensi yang dimiliki Nagari dan disesuaikan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat Nagari. Pendanaan secara mandiri dari Nagari dapat dipadukan dengan dana dari pihak lain. Hal ini tentu mengacu pada kebijakan yang sudah ditetapkan pemerintah. Potensi dapat diartikan aset atau modal yang dimiliki oleh nagari yang dapat dimanfaatkan dan dikelola sebagai modal bagi nagari dalam mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat Nagari. Potensi nagari ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai salah satu pilihan unit usaha badan usaha milik nagari. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu Nagari Labuah Panjang dalam mempersiapkan pendirian badan usaha milik desa /nagari dan memilih jenis usaha yang dapat dijalankan sebagai unit usaha bumnag sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat di Nagari. Kegiatan ini dapat menambah wawasan/pengetahuan dan referensi bagi pemerintah nagari dalam mendirikan bumnag dan memilih jenis usaha yang akan dijalankan.

Potensi alam nagari labuah panjang belum dikelola sebagai sumber penghasilan Nagari seperti untuk pengembangan pariwisata alam, atau wisata berbasis olah raga karena memiliki medan yang berbukit. Ekonomi masyarakat belum menemukan identitasnya dan masih banyak lahan tidur disepanjang nagari. Tanaman yang banyak diusahakan adalah tanaman berumur

panjang. Namun nagari ini memiliki modal sosial yang sangat bagus untuk pengembangan dan kemajuan nagari. Persoalan yang dihadapi Pemerintah nagari adalah kelemahan dalam kemampuan dalam perencanaan mengelola kapasitas/modal nagari dan belum terarahnya rencana pembangunan nagari yang berkelanjutan dan berkesinambungan dari tahun ketahun. Hal ini menyebabkan pemerintah nagari memiliki kegamangan dalam mendirikan Badan Usaha Milik Nagari. Hal ini dikemukakan oleh Pemerintah Nagari pada saat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada tahun 2020 pada bulan desember yang didanai oleh LPPM dengan skim membantu Nagari membangun.

BAB III

MATERI DAN METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 26 Agustus 2021 dari pukul 10.00 wib sampai pukul 12.00 wib. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan Metode sosialisasi yaitu dengan metode analisis potensi Nagari melalui beberapa langkah yang diadopsi dari metode Strategi organisasi SWOT, namun menyesuaikan dengan persoalan potensi nagari.

- a. Analisis Kekuatan yang dimiliki nagari. Potensi- potensi utama yang dimiliki yang belum dan sudah dikelola
- b. Analisis Kelemahan kelemahan yang akan timbul dari pilihan-pilihan pengembangan potensi tersebut
- c. Peluang apa saja yang dapat ditangkap dan dimanfaatkan jika potensi-potensi tersebut digali dan dikembangkan
- d. Analisis Tantangan apa yang akan dihadapi jika potensi-potensi itu dikembangkan menjadi unit usaha badan usaha nagari
- e. Identifikasi potensi dan kajian lingkungan strategisnya akan membantu nagari menentukan unit usaha yang akan dikembangkan di bumrag.
- f. Kegiatan pengabdian ini akan melibatkan berbagai pihak yaitu Pemerintah Nagari, Badan Musyawarah Nagari, dan tim pengabdian. Hasil sosialisasi ini diharapkan akan dibahas bersama oleh Pemerintah Nagari bersama stake holders lainnya dinagari untuk menentukan pilihan unit usaha yang akan diusahakan nantinya di Bumrag.

Kegiatan pengabdian ini akan melibatkan berbagai pihak yaitu Pemerintah Nagari, Badan Musyawarah Nagari, dan tim pengabdian. Hasil sosialisasi ini diharapkan akan dibahas bersama oleh Pemerintah Nagari bersama stake holders lainnya dinagari untuk menentukan pilihan unit usaha yang akan diusahakan nantinya di Bumrag.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis SWOT

- a. Analisis Kekuatan yang dimiliki nagari. Potensi- potensi utama yang dimiliki yang belum dan sudah dikelola. Nagari Labuah Panjang hanya memiliki potensi alam yang indah untuk dijadikan modal sebagai destinasi wisata, dimana terdapat spot pemandangan alam yang bagus. Selain itu untuk potensi ekonomi lainnya wilayah yang berada didataran tinggi ini dengan kontur berbukit dan berada diperbukitan barisan hanya cocok bagi tanaman berumur panjang seperti kemiri, kayu manis dll
- b. Analisis Kelemahan. Kelemahan yang akan timbul dari pilihan-pilihan pengembangan potensi tersebut adalah letaknya yang cukup jauh dari pusat jalan utama kabupaten dan jalan propinsi sehingga jika dikembangkan untuk pariwisata, maka pengunjung hanya khusus berkunjung ke destinasi tersebut. Pengembangan destinasi pariwisata juga perlu pendampingan karena mereka tidak memiliki pengalaman dalam mengelola wisata.
- c. Peluang apa saja yang dapat ditangkap dan dimanfaatkan jika potensi-potensi tersebut digali dan dikembangkan. Peluang trend wisata instagramable dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dengan menjalin kerjasama atau kolaborasi dengan berbagai pihak
- d. Analisis Tantangan apa yang akan dihadapi jika potensi-potensi itu dikembangkan menjadi unit usaha badan usaha nagari. Tantangan yang dihadapi adalah persaingan dengan berbagai destinasi lain didaerah lain yang menjanjikan banyak spot untuk satu wilayah. Jika pengembangan wisata yang dipilih maka tantangan akan sangat berat dalam hal inovasi destinasi. Apabila pengembangan Bumrag adalah mengusahakan pemanfaatan penjualan tanaman berumur panjang maka perlu persiapan penguatan kelembagaan bagi Bumrag.

4.2 Analisis Potensi

Dalam melakukan analisis potensi maka kegiatan sosialisasi dimulai dengan tahapan-tahapan pengenalan konsep-konsep terkait Bumrag

- a. Pengenalan terhadap berbagai dasar hukum yang mengatur Bumrag (dapat dilihat dilampiran)
- b. Pengenalan definisi Bumrag menurut peraturan dan tujuan pendirian Bumrag
- c. Perbedaan Bumrag dan BUMD serta BUMN

d. Perbedaan dapat dilihat dari beberapa dimensi yaitu kepemilikan, status badan hukum, area pelayanan, orientasi pelayanan, peran/fungsi, pendiri, keanggotaan yang dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

e. Tahapan-tahapan pendirian Bumngag

f. Alur Pendaftaran Badan Hukum Bumngag

Seluruh materi yang disampaikan dilakukan dalam waktu 2 jam . Pada sesi 1 pemaparan dilanjutkan dengan sesi 2 yaitu tanya jawab. Dari sesi ke 2 yaitu tanya jawab ditemukan bahwa Nagari berencana akan mendirikan Bumngag dan telah sampai pada tahap sosialisasi. Namun yang menarik adalah ternyata unit usaha yang akan dikembangkan tidak sesuai dengan potensi nagari yang dimiliki tim dari data awal nagari yaitu dibidang wisata dan pertanian. Nagari berencana melakukan pengembangan ternak sapi sebagai unit usaha. Hal ini dilakukan dengan alasan peternakan sapi juga masih memungkinkan untuk dilakukan di Labuah Panjang. Hal ini memungkinkan untuk dilakukan namun disarankan tidak hanya melakukan usaha pengembangan ternak sapi saja namun disertai dengan unit usaha lain yang bisa dilakukan yang berkaitan dengan ternak sapi seperti penjualan pupuk kandang.

Kegiatan pengabdian ini sangat membantu pemerintah nagari dalam mempersiapkan dan memilih jenis usaha yang akan dilaksanakan beserta persiapan pendirian kelembagaannya secara kebijakan/hukum yang berlaku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat jurusan Administrasi Publik dengan judul sosialisasi analisis potensi pengembangan badan usaha nagari di nagari labuah panjang kec.x koto diatas kabupaten solok memberikan tambahan pengetahuan bagi pemerintah nagari dalam persiapan pendirian Bumrag di Labuah Panjang. Kegiatan sosialisasi ini mentransfer beberapa poin penting dan konsep-konsep utama terkait pendirian Bumrag dan kelembagaan Bumrag.

Kegiatan yang dilaksanakan melalui satu kali pertemuan sosialisasi ini diharapkan dapat dilanjutkan dalam bentuk pendampingan oleh Tim Pengabdian sampai berdirinya Bumrag. Pendampingan dapat dilakukan dari pemilihan jenis unit yang akan diusahakan, pengelolaan Bumrag secara ekonomis dan kelembagaan sehingga dapat mejadi modal utama bagi nagari dalam mendirikan dan mengelola Bumrag dan mampu memberikan manfaat kesejahteraan dan kemandirian bagi nagari.

Daftar Pustaka

- Boni Saputra, Hidayatul Fajri², Pratiwi Nurhabibi. “Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Nagari (BUM-Nag) Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Nagari”. Vol. 4, No. 4 Desember 2020.
- J.Salusu.1996.Pengembalian Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit.Jakarta:Grasindo,hlm 104- 105
- Michael Allison dan Jude Kaye.2005.Perencanaan Strategis bagi Organisasi Nirlaba,Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.hlm3
- Zulkarnain Rildwan. *Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Perekonomian Desa*, Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum Vol.8 Nomor 3, 2014, Hlm 428

LAMPIRAN

1. Jadwal Pelaksanaan

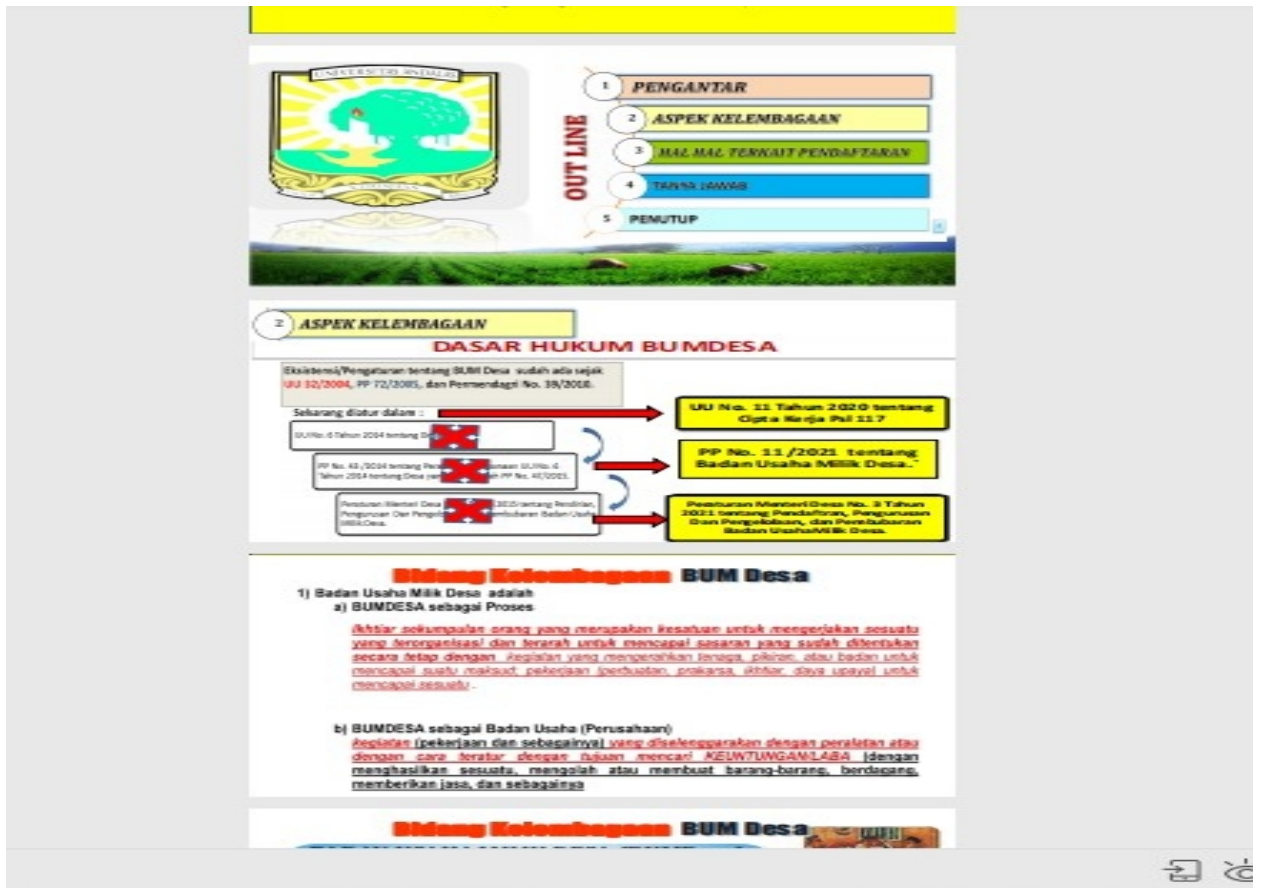
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 6 bulan yaitu dari bulan juli sampai Desember 2021.

Tahun	2021					
Bulan	5-6	7-8	9	10	11	12
Proposal						
Observasi mitra dan kesepakatan jadwal pengabdian						
Pelaksanaan kegiatan sosialisasi						
Laporan Penelitian						

2. Laporan Keuangan

No	Mata Anggaran	Biaya (Rp)
1	Honorarium	1.350.000
2	Peralatan dan Bahan Penerapan IPTEKS	2.025.000
3	Perjalanan	900.000
4	Publikasi	225.000
JUMLAH BIAYA		4.500.000

3. Materi Sosialisasi



PERBEDAAN BUMN , BUMD, DAN BUM DESA

Peraturan Menteri Sebagai Payung Hukum Secara Menyeluruh
Terkait Pendirian BUM Desa /BUMDESA Bersama



TERDAPAT LEBIH DARI 60 PERATURAN MENTERI YANG MENGATUR DESA

Regulasi Terkait Pendirian BUM Desa /BUMDESA Bersama KABUPATEN SUKABUMI



PERBEDAAN DENGAN BADAN HUKUM LAIN

ASPEK PERBEDAAN	BUM DESA	KOPERASI	PT
KEMERLUKIAN	Ditulis oleh Desa	Ditulis oleh anggota	Ditulis oleh pemegang saham
STATUS BADAN HUKUM	Ditirikan dengan Peraturan Desa	Ditirikan dengan Badan Hukum Koperasi	Badan Hukum PT
AREA PELAYANAN	Desa	Antar Desa, Kecamatan, Kabupaten, bahkan nasional	Antar Desa, Kecamatan, Kabupaten, bahkan nasional
ORIENTASI PELAYANAN	Manfaat bagi masyarakat desa	SHU bagi anggota	LABA bagi pemegang saham
PERAN FUNGSI	Mengolah dan mengelola potensi desa Mengelola dana dipertimbulan	Menghimpun dan mengelola dana untuk bagi hasil anggota Melakukan pembiayaan usaha anggota	Menghimpun dan mengelola dan untuk bagi hasil pemegang saham Melakukan pembiayaan/ investasi usaha
PENDIRI	Desa	Anggota	Perorangan atau badan hukum
PERTANGGUNG JAWABAN	Desa melalui Masyarakat Desa	Anggota melalui Rapat Anggota	Pemegang Saham melalui RUPS

Bidang Kelengkapan BUM Desa

BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa)

UU No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja



Badan Hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.



Peraturan Sebagai Payung Hukum Terkait Pendirian BUM Desa /BUMDESA Bersama



PERBEDAAN BUMN , BUMD, DAN BUM DESA

Peraturan Menteri Sebagai Payung Hukum Sebagai Menyelesaikan Terkait Pendirian BUM Desa /BUMDESA Bersama



- a. dokumen pendukung terdahulu
- b. surat Formulir dan dokumen pendukung sesuai ketentuan
- c. bertanggung jawab penuh terhadap isi dan dokumen pendukung



Pandangan Seputar BUM Desa di Indonesia

1. BUMDesa adalah Badan Usaha
2. BUMDesa adalah badan usaha yang memerlukan tidak saja semangat kewirausahaan juga adanya pola pikir dan penguasaan tehnik dan tata cara mengelola usaha.
3. BUMDesa adalah badan usaha yang dikelilingi banyak REGULASI hal ini yang membedakan dgn badan usaha lainnya.

Pandangan Seputar BUM Desa di Indonesia

4. Membentuk/Mendirikan BUMDesa adalah sesuatu yang sulit, namun lebih sulit menghidupkannya sebagai Mahluk yang mampu berperan sebagai motor penggerak perekonomian Desa
5. BUMDesa itu didirikan atas dasar Potensi Desa sebagai Solusi atas Masalah Masyarakat Desa, Namun APABILA hanya dilihat sebagai POTENSI BISNIS maka dapat dipastikan Masyarakat akan dijadikan OBYEK semata.
6. Pendekatan dalam memasarkan hasil usaha kebanyakan belum berorientasi pada Kebutuhan PASAR. Sebagian besar berproduksi lebih dulu Baru berpikir dipasarkan kemana?

TERIMA KASIH

Foto Kegiatan



Luaran Kegiatan : Berita Online

Pengabdian Masyarakat Dosen UNAND, Lirik BUMNag Labuah Panjang

<https://suhanews.co.id/pengabdian-masyarakat-dosen-unand-lirik-bumnag-lab/>

MINGGU, NOVEMBER 14, 2021 MASUK / BERGABUNG FORUMS CONTACT REDAKSI

SuhaNews
Menginspirasi, Menebarkan Motivasi
logo 2

BERANDA BERITA HUKUM NASIONAL OLAH RAGA PERISTIWA PARIWISATA CILOTEH

BERITA EKONOMI KABUPATEN SOLOK PENDIDIKAN

Pengabdian Masyarakat Dosen UNAND, Lirik BUMNag Labuah Panjang

Oleh Redaksi - 2 September 2021

f t w



SuhaNews
3 hours ago

Nick Boyer



Solok, SuhaNews. Pengabdian masarakat Dosen Universitas Andalas (UNAND) sebagai wujud dari TriDharma Perguruan Tinggi, melirik pada badan usaha milik nagari (BUMNag) Labuah Panjang kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.

Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas jurusan Administrasi Publik Universitas Andalas menggelar acara bertajuk "Sosialisasi Analisis Potensi Pengembangan Badan Usaha Nagari di Nagari Labuah Panjang Kec. X Koto Diatas Kab.Solok" berlangsung pada Kamis (26/8) yang lalu.

Kegiatan ini dihadiri oleh Pemerintah Nagari termasuk Badan Perwakilan nagari



Penanggung jawab kegiatan, Dr.Ria Ariany, M.Si menyebutkan, untuk narasumber, panitia menghadirkan Drs Suyanto Soeradi, tenaga ahli bidang kelembagaan dan kerjasama Desa / Pengembangan kapasitas aparatur desa Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kemeterian Dalam Negeri secara daring.


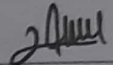

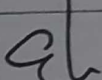



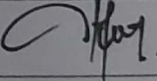
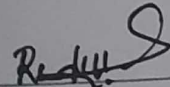
Ketua Jurusan Administrasi Publik Dr.Hendri Koeswara,M.Soc.sc yang membuka acara menyampaikan, bahwa kegiatan ini adalah wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian pada masyarakat.

“Kita berharap badan usaha milik nagari dapat dikelola dengan baik oleh manajemen yang profesional. Selain berfikir bisnis juga memberikan manfaat dan keuntungan pada nagari dan masyarakat. Untuk itu kita undang pakar dari Kementerian Dalam Nagari,” jelas Hendri Koewara.



Daftar Hadir Peserta

Sosialisasi Potensi di Nagari Labuah Panjang, Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok
 Tanggal/ Tempat : 26 Agustus 2021/ Kantor Wali Nagari Labuah Panjang

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	MURNAWILIS		
2	INDRAWATI	anggota BUMS	
3	SEPTIA ROZA	ANGGOTA BUMNAS	
4	ELPITRI	ANGGOTA BUMNAG	
5	Putri Nouriani	PERANGKAT NAGARI	
6	Sariclin	anggota	
7	Nur aini	anggota	
8	AFRIDOM. Sitor	kep kesra	
9	Ridwan	kep JA pemuda tinggi	

10	Hendri Febri	Karr umum	Jud
11	Fitri feni	ka Karang	Adi
12	Yudi Bahmad Darsan	Pemuda	W
13	RIKI RAMADHAN	PKL	Buss
14	DARNALIS S.Pd	TP PKK NAGARI	W
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,
Labuah Panjang, 26 Agustus 2021
Wali Nagari Labuah Panjang

